

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sukmadinata (2010: 60), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini ditunjukkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang faktor rendahnya minat siswa terhadap tari tradisional mata pelajaran seni budaya dan prakarya di SD Negeri 3 Donorojo, dengan mempertimbangkan semua hal terlebih dahulu, penelitian kualitatif memiliki kelebihan yang erat yaitu lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah penelitian dengan pendekatan yang dikemukakan oleh Azwar (2009: 5). Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap tari tradisional mata pelajaran SBDP di SD Negeri 3 Donorojo.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Donorojo yang beralamatkan di Rt. 01, Rw. 12, Dusun Kenteng, Desa Donorojo, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur, berjarak kurang lebih 23 km dari kota Pacitan. Penelitian ini dilaksanakan pada

semester genap tahun ajaran 2021/2022. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sekolah memiliki data dan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.
- b. Subjek penelitian perlu diteliti karena terdapat suatu masalah yang harus diteliti.
- c. Subjek penelitian bersedia membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian, karena ada peneliti dan sekolah sudah menjalin hubungan yang baik.
- d. Sekolah ini belum pernah diadakan penelitian yang sejenis sebelumnya.

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan November 2021 sampai bulan Agustus 2022. Peneliti melakukan pengumpulan data yang sebelumnya telah melakukan perijinan untuk melakukan penelitian.

**Tabel 3.1 Denah Lokasi sekolah**



**Tabel 3.2 Jadwal Waktu Penelitian**

No	Uraian	Bulan Ke-								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Studi Awal	√	√							
2	Penyusunan Proposal	√	√	√						
3	Penyusunan Instrumen			√						
4	Seminar Proposal			√						
5	Perizinan			√	√					
6	Pengumpulan Data				√	√	√	√		
7	Analisis Data							√	√	
8	Penyusunan Laporan	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Diseminasi									√
10	Laporan Akhir									√

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu informasi terkait dengan permasalahan pada penelitian yang dilakukan. Informasi yang didapatkan dari subjek penelitian tersebut dapat berguna sebagai penunjang hasil penelitian dengan perpaduan dari beberapa pengumpulan data. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5 dan 6 SD Negeri 3 Donorojo. Subjek penelitian ini di pilih menggunakan cara *purposive sampling* yang artinya, peneliti menentukan pengambilan sampel melalui dengan menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan dari peneliti yang diharapkan dapat menjawab permasalahan pada penelitian yang diteliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dan sesuatu yang diperoleh dari subjek penelitian yang telah ditetapkan. Objek

penelitian dapat disebut sebagai semua yang berperan dalam proses penelitian berdasarkan tempat, waktu dan situasi selama proses penelitian. Objek dari penelitian ini adalah faktor rendahnya minat siswa terhadap tari tradisional di SD Negeri 3 Donorojo. Objek pada penelitian tersebut menjadi fokus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang akan didapatkan dari penerapan objek penelitian.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015: 224). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Teknik pengumpulan data berupa observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam serta dilakukan jika responden tidak dalam jumlah yang besar. Menurut Sugiyono (2015:193), menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

Melalui kegiatan observasi maka peneliti akan dapat menemukan berbagai macam fakta di lapangan yang beragam. Objek yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu siswa dan guru. Melalui observasi ini maka peneliti akan dapat menganalisis dan mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya minat siswa terhadap tari

tradisional mata pelajaran seni budaya dan prakarya di SD Negeri 3 Donorojo.

b. Angket

Sugiyono (2015: 229) mengemukakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan prinsip penulisan angket meliputi: a) isi dan tujuan pertanyaan, b) bahasa yang digunakan, c) tipe dan bentuk pertanyaan, d) pertanyaan tidak mendua, e) tidak menanyakan yang sudah lupa, f) pertanyaan tidak menggiring, (g) panjang pertanyaan, (h) urutan pertanyaan, (i) prinsip pengukuran dan penampilan fisik angket. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket ditujukan kepada siswa untuk mengetahui seberapa minat, ketertarikan, dan perasaan senang mereka terhadap tari tradisional pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di SD Negeri 3 Donorojo.

c. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu Sugiyono, (2015: 231). Wawancara dilakukan peneliti dalam suatu penelitian digunakan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti dari responden secara lebih mendalam.

Penggunaan teknik pengumpulan data wawancara memiliki tujuh langkah penggunaan menurut Faisal (dalam Sugiyono (2015: 231) untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu: 1)

menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan; 2) menyiapkan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan; 3) mengawali atau membuka alur wawancara; 4) melangsungkan alur wawancara; 5) mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya; 6) menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan; 7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Melalui wawancara peneliti juga dapat menemukan berbagai fakta yang tidak didapatkan pada saat observasi. Pada penelitian ini wawancara dilakukan peneliti kepada guru dengan garis besar pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran dalam kelas dengan sarana prasarana pendukung yang akan menumbuhkan minat siswa di SD Negeri 3 Donorojo. Dengan adanya wawancara tersebut diharapkan dapat menambah data terkait permasalahan yang sedang diteliti.

d. Dokumentasi

Observasi dan wawancara akan lebih tepat jika didukung dengan adanya dokumentasi. Dokumen tersebut dapat berbentuk gambar, tulisan, maupun karya dari seseorang. Dokumentasi juga dilakukan sebagai penunjang terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Penggunaan teknik dokumentasi juga dapat memberikan bukti yang valid dari kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi berupa foto yang menunjukkan berbagai proses kegiatan penelitian. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2013: 201) yang menyatakan bahwa dokumentasi adalah barang-barang

tertulis yang di dalamnya memuat pelaksanaan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Sugiyono (2017: 222) menyatakan bahwa selain menggunakan instrumen utama yang merupakan peneliti itu sendiri, dalam penelitian kualitatif juga memerlukan instrumen bantu yang berguna untuk mempermudah proses pengambilan data agar dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis.

### a. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai intrumen maka akan berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, memilih informan sebagai sumber data, dan membuat kesimpulan atas temuan dari penelitian yang telah diteliti tersebut. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen paling utama atau dapat disebut dengan instrumen kunci.

### b. Intrumen bantu pertama

Instrumen bantu pertama yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi yang digunakan untuk mendapatkan data pada saat observasi.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan menganalisis tentang apa faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap tari tradisional mata pelajaran seni budaya dan prakarya di SD Negeri 3 Donorojo.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat untuk digunakan dalam melakukan kegiatan observasi terhadap proses pembelajaran siswa untuk mengetahui apa faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap tari tradisional mata pelajaran seni budaya dan prakarya di SD Negeri 3 Donorojo. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

3) Proses Analisis Data

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Data yang telah diperoleh dari kegiatan observasi tersebut, selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang ditentukan.

4) Penggunaan Data

Instrumen ini menggunakan data untuk meneliti tentang faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap tari tradisional mata pelajaran seni budaya dan prakarya di SD Negeri 3 Donorojo. Kemudian data tersebut digunakan sebagai salah satu dasar dalam

memilih subjek yang nantinya digunakan untuk ,mengkaji lebih lanjut.

c. Instrumen bantu kedua

Instrumen kedua yang digunakan pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara. Pedoman tersebut digunakan untuk mendapatkan data melalui wawancara.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pembuatan instrumen ini bertujuan sebagai acuan peneliti pada saat melaksanakan wawancara kepada subjek. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui apa faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap tari tradisional mata pelajaran seni budaya dan prakarya di SD Negeri 3 Donorojo.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat dengan tujuan nantinya digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap tari tradisional. Validasi dilakukan dengan mengacu pada lembar validasi yang memuat beberapa pertanyaan.

3) Proses Penggunaan Instrumen

Instrumen ini digunakan peneliti digunakan untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap tari tradisional. Instrumen ini digunakan untuk mewancarai subjek, yang mana subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 4, 5 dan 6 di SD Negeri 3 Donorojo.

#### d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga adalah angket. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket respon membaca terhadap bahan koleksi yang berada di perpustakaan.

##### 1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui respon membaca siswa terhadap buku koleksi perpustakaan.

##### 2) Proses Pembuatan Angket

Penyusunan angket diawali dengan menyusun kisi-kisi dan indikator yang dikembangkan menjadi angket yang digunakan sebagai acuan dalam membuat pedoman pengisian angket. Selanjutnya akan digunakan sebagai pengumpulan data. Kisi-kisi tersebut berisi gambaran mengenai hal-hal yang akan diteliti.

##### 3) Penggunaan dan Analisa data

Angket disebar ke siswa kelas tinggi di SD Negeri 3 Donorojo untuk mengetahui beberapa faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap tari tradisional mata pelajaran seni budaya dan prakarya.

#### E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitasnya. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2015: 43), triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai

sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga data tersebut. Dalam penelitian ini, untuk mendukung dan membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, peneliti akan memberikan data dokumentasi berupa foto-foto hasil observasi.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### 3. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Penelitian ini

menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi hasil pengecekan data antara guru dan siswa. Data yang diperoleh diharapkan relevan dengan tujuan penelitian

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2015: 43). Penelitian ini nantinya akan memperoleh sumber data terkait dengan respon membaca siswa pada koleksi buku perpustakaan. Data tersebut diperoleh dari beberapa sumber yaitu dari pustakawan, guru, kepala sekolah dan siswa. Berdasarkan informasi data tersebut akan dideskripsikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda (Sugiyono 2015: 43). Terkait dengan penelitian tentang minat siswa data diperoleh dengan hasil observasi, angket, wawancara kemudian dokumentasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara mencari informasi dan data dengan menggunakan lebih dari satu sumber. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan siswa kelas 4, 5, 6 dan guru kelas di SD Negeri 3 Donorojo. Sedangkan triangulasi teknik yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tersediannya referensi juga dapat mendukung kepercayaan pada data

penelitian, yang dapat berupa penyediaan foto serta hasil penelitian yang terekam dapat digunakan sewaktu mengadakan pengamatan.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data maka penulis mengolah data tersebut dan menganalisisnya dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Analisis data hasil penelitian menggunakan metode reduksi data yaitu setelah menelaah data dari berbagai sumber mulai dari pencatatan data dilapangan, reduksi data, display data kemudian membuat kesimpulan dari data yang dihasilkan, sesuai dengan analisis data yang digunakan. Sugiyono (2017: 337) mengatakan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 334), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut penjelasan dari analisis data sebagai berikut:

## 1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Reduksi data bertujuan untuk memudahkan dalam membuat kesimpulan data yang diperoleh selama penelitian. Setelah data hasil wawancara, observasi, angket ditelaah, dibaca dan dipelajari maka dapat dilakukan reduksi data dengan membuat rangkuman yang inti. Pernyataan yang penting pada penelitian ini yang harus digunakan sehingga tetap berada didalamnya seperti faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa terhadap tari tradisional.

## 2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart* Sugiyono (2017:341).

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam satuan-satuan yang nantinya dikelompokkan. Data disajikan dalam bentuk kata-kata atau pun bersifat naratif, tabel, grafik, maupun gambar selanjutnya dideskripsikan.

### 3. Verifikasi

Langkah terakhir yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian tersebut digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya. Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini yaitu mengenai faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap tari tradisional mata pelajaran seni budaya dan prakarya di SD Negeri 3 Donorojo. Yang mana kesimpulan tersebut harus dipastikan kebenarannya.

